

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

**(Skripsi)**

Oleh

**Dina Safitri**  
1916051039



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Oleh

*Dina Safitri*

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Oleh

**Dina Safitri**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021 dan diperoleh sampel dengan jumlah 15 perusahaan yang ditentukan oleh metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program E-Viwes 9 sebagai alat pengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan secara simultan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Harga Saham, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Aktivitas**

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO ON STOCK PRICES IN ENERGY COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2017-2021***

By

***Dina Safitri***

*This research aims to determine the effect of financial ratios on share prices in energy companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017-2021 and obtained a sample of 15 companies determined by the purposive sampling method. The analysis technique used in this research uses panel data regression analysis with the E-Viwes 9 program as a data processing tool. The research results show that partially the liquidity ratio, solvency ratio and activity ratio have no significant effect on stock prices. Meanwhile, the profitability ratio has a significant effect on stock prices and simultaneously the liquidity ratio, solvency ratio, profitability ratio, activity ratio has a significant effect on stock prices.*

***Keywords: Financial Ratios, Share Prices, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios, and Activity Ratios***

Judul Skripsi

**: PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ENERGI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Nama Mahasiswa

**: Dina Safitri**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 1916051039**

Program Studi

**: Ilmu Administrasi Bisnis**

Fakultas

**: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**1. Komisi Pembimbing**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Dyanti", is written over the logo.

**Damayanti, S.A.B., M.A.B.**  
NIP 19810106 200501 2 002

**2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis**

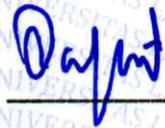
A large, bold handwritten signature in black ink is written over the text of the second supervisor.

**Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc.**  
NIP 19740918 200112 1 001

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Damayanti, S.A.B., M.A.B.**



**Penguji Utama : Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B.**



**Penguji Kedua : Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B.**

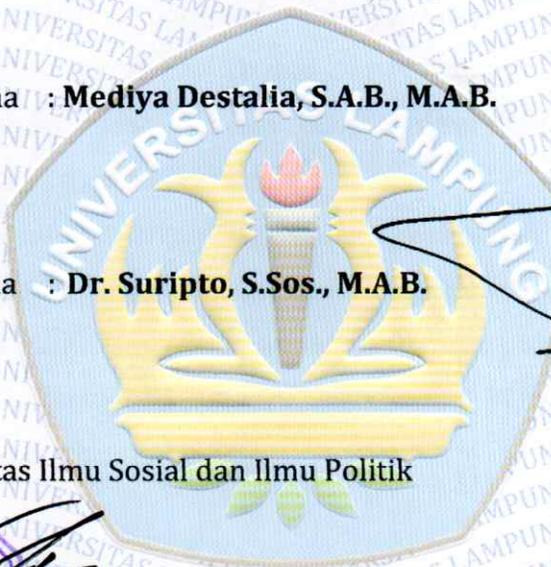


**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP 19610807 198703 2 001**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 26 Oktober 2023**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari komisi pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersih dan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 26 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



**Dina Safitri**

1916051039

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2017-2021**

Oleh  
**DINA SAFITRI**

**Skripsi**

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada  
Program Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis  
Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **Riwayat Hidup**



Penulis bernama lengkap Dina Safitri, lahir di Pasar Baru, 20 Januari 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Saipuddin dan Ibu Sofia. Saudari perempuan bernama Mia Ramadani dan Fira Adelia.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 1 Pasar Baru pada Tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama di MTsN 1 Peswaran pada Tahun 2016, dan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Pesawaran pada Tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada Tahun 2019 melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP).

Penulis merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis. Selama menjadi mahasiswi penulis aktif bergabung dalam organisasi HMJ Ilmu Administrasi Bisnis sebagai anggota Kewirausahaan (KWU) pada tahun 2019-2021, anggota FSPI di bidang BUMKES (Badan Umum Masjid dan Kesekretariatan) pada tahun 2020-2021, anggota Kopma pada bidang Keuangan ditahun 2020-2021, anggota departemen kaderisasi KMNU Unila ditahun 2020-2022, wakil bendahara 2 dan sekretaris umum PMII rayon fisip Unila tahun 2022 dan pada Tahun 2022 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nata (KKN) di Desa Banjar Negeri Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran serta praktek kerja lapangan (PKL) di PTPN 7 unit Way Lima selama 40 hari.

## **MOTTO**

“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui” (QS. 2:216)

“Pada akhirnya takdir Allah selalu baik, walau terkadang butuh air mata untuk menerimanya” (Umar Bin Khattab)

“Sabar dan semangat, semua pasti ada masanya” (Ibu Sofia)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya, maka dengan ketulusan dan kerendahan hati serta setiap perjuangan dan jerih payah yang ada, aku `persembahkan sebuah karya ini kepada :

Kedua Orang Tercinta

**Bapak Saipuddin dan Ibu Sofia**

Yang senantiasa membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, dan mendukung dina dalam situasi apapun terima kasih untuk semua cinta dan kasih sayangnya dengan ikhlas tanpa adanya rasa pamrih. Tidak ada yang bisa dina berikan kecuali ucapan terimakasih dan doa yang tiada hentinya untuk kalian.

Adik-adikku tersayang

**Mia Ramadani dan Fira Adelia**

terimakasih telah mendukung dan selalu mendoakan eteh. Terimakasih telah hadir serta memberi warna dalam hidup eteh.

Saudara dan keluarga besarku yang mendoakan dan mendukungku demi kesuksesan dan keberhasilanku

Sahabat-sahabat terbaikku

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa dan seluruh dosen yang telah membantu, mengarahkan serta membagi ilmunya untuk bekalku di masa depan

Almamaterku yang sangat kucintai dan kubanggakan

**Universitas Lampung**

## SANWACANA

Alhamdulillah puji syukur atas berkah rahmat Allah SWT. yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Dengan itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhaida., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja sama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Robi Cahyadi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis.
7. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan arahan, masukan, saran, kritik, serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

8. Ibu Meddiya Destalia S.A.B., M.A.B., selaku Dosen Penguji utama yang telah memberikan arahan, masukan, saran, kritik, serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Dr. Suropto, S.Sos., M.A.B., selaku Dosen Pembahas kedua yang telah memberikan arahan, masukan, saran, kritik, serta ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Gita Paramita Djausal, S.IP., M.A.B., selaku dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan, dukungan dan semangat selama perkuliahan.
11. Seluruh Dosen jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah banyak membantu untuk kelancaran penyelesaian skripsi penulis.
13. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Bapak Saipuddin dan Ibu Sofia, terimakasih atas segala dukungan doa serta pengorbanannya sehingga dina bisa sampai dititik ini. Semoga bapak dan ibu sehat dan bahagia selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Adik saya tercinta Mia Ramadani dan Fira Adelia, terimakasih atas semua doa dan dukungannya.
15. kepada kakak rasa besti, teteh Santi terimakasih atas segala dukungannya. Semoga sehat selalu dan bahagia
16. keluarga besar saya bibi lani, ibu Ana, ibu Upi, bibi Eva, Uni Yani serta keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan semua, terimakasih atas segala dukungannya. Semoga kalian semua sehat selalu dan bahagia
17. sahabat-sahabat saya Roiyah, Euis dan Tata. Yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan semangat. Terimakasih telah hadir di tiap fase kehidupan terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan. Semoga kalian sehat dan bahagia selalu.
18. Mba Ukti Khoirunnisa, terimakasih telah hadir dan menjadi salah satu sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa. Semoga sehat dan bahagia selalu

19. Asri dan Chika, terimakasih telah hadir dan menjadi teman terbaik dan menjadi teman kulineran semasa kuliah. Semoga sehat dan bahagia selalu
20. Teman-teman semasa perkuliahan, Mba Atin, Annisa, Mely, Salsa, Latifah, Septian, Christoper, Argun, Edy, Andar, Agung terimakasih telah hadir dan memberikan warna semasa kuliah. Semoga pertemanan kita tetap terjaga.
21. Adik tingkat saya Oky, Adel dan Siska terimakasih selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
22. Seluruh teman-teman ABI 2019 yang telah kebersamai masa perkuliahan saya.
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan.
24. Dina Safitri, *last but no least*, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih telah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar dapat lebih baik kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis

Dina Safitri

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR RUMUS .....	vi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Saham .....	10
2.1.1 Pengertian Saham .....	10
2.1.2 Jenis-Jenis Saham .....	10
2.1.3 Keuntungan Dan Resiko Kepemilikan Saham .....	12
2.2 Harga Saham .....	13
2.2.1 Pengertian Harga Saham .....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Harga Saham .....	14
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham .....	15
2.3 Rasio Keuangan .....	16
2.3.1 Rasio Likuiditas .....	16
2.3.2 Rasio Solvabilitas .....	18
2.3.3 Rasio Provitabilitas .....	19
2.3.4 Rasio Aktivitas .....	21
2.4 Penelitian Terdahulu .....	22
2.5 Kerangka Pemikiran .....	24
2.6 Hipotesis Penelitian .....	27
III. METODE PENELITIAN .....	28
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Populasi Dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi .....	28
3.2.2 Sampel .....	28
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	30
3.4 Variabel Penelitian .....	30
3.4.1 Variabel Dependen .....	30
3.4.2 Variabel Independen .....	31
3.5 Definisi Konseptual Dan Operasional Variabel .....	31
3.5.1 Definisi Konseptual .....	31
3.5.2 Definisi Oprasional .....	32
3.6 Teknis Analisis Data .....	34
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.7 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel .....	34
3.8 Penentuan Model Regresi Data Panel .....	36

3.8.1 Uji Spesifikasi Model Dengan Uji Chow.....	36
3.8.2 Uji Spesifikasi Model Dengan Uji Hausman .....	36
3.9 Uji Hipotesis .....	37
3.10 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.2 Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	54
4.2.3 Analisis Persamaan Regresi .....	55
4.3 Pegujian Hipotesis.....	57
4.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T).....	57
4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) .....	58
4.4 Uji Koefisien Determinasi .....	59
4.5 Pembahasan.....	60
4.5.1 Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	60
4.5.2 Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham.....	62
4.5.3 Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham .....	64
4.5.4 Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham .....	65
4.5.5 Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham .....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Perusahaan Energi.....	6

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Daftar sampel perusahaan .....	31
Tabel 3.2 Definisi oprasional .....	33
Tabel 4.1 Statistik deskriptif variabel penelitian.....	51
Tabel 4.2 Hasil uji chow .....	54
Tabel 4.3 Hasil uji hausman.....	55
Tabel 4.4 Hasil model regresi .....	55
Tabel 4.5 Hasil uji statistik t .....	57
Tabel 4.6 Hasil uji statistik F .....	58
Tabel 4.7 Hasil koefisien determinasi .....	59

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
<i>Current Ratio</i> .....	18
<i>Quick Ratio</i> .....	18
Rasio Kas .....	18
<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	20
<i>Debt to Assets Ratio</i> .....	20
<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> .....	21
<i>Net Profit Margin</i> .....	21
<i>Return On Equity</i> .....	21
<i>Return On Assets</i> .....	22
<i>Receivable Turn Over</i> .....	23
<i>Inventory Turn Over</i> .....	23
<i>Working Capital Turn Over</i> .....	23
<i>Total Assets Turn Over</i> .....	24
Persamaan analisis regresi linear model data panel .....	34
Nilai t.....	36
Nilai F .....	37
Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	3

## I. PENDAHULUAN

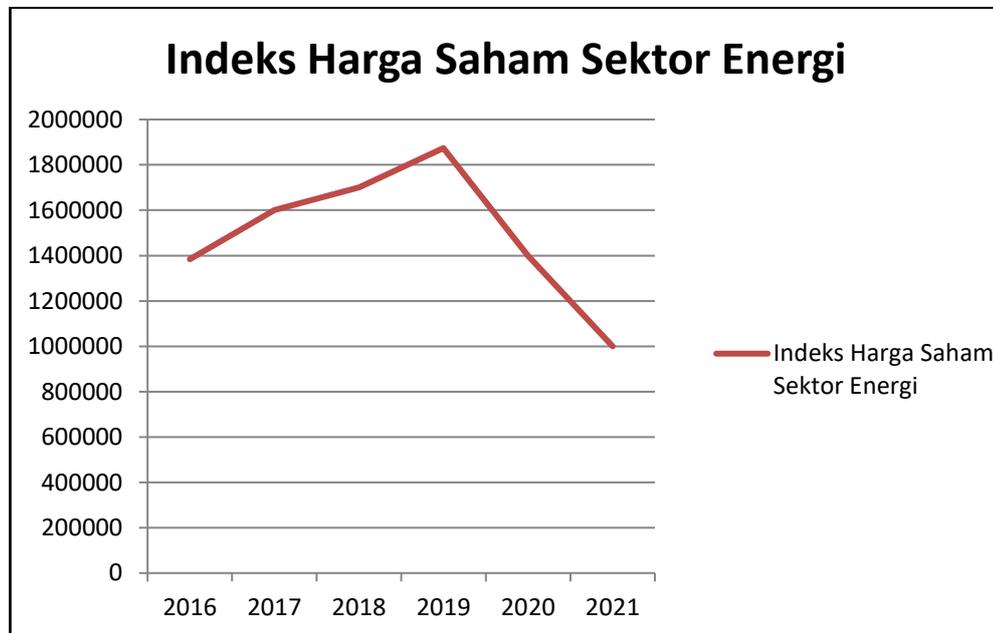
### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi suatu negara tentunya mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Memberikan kemakmuran bagi para investornya merupakan tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan jangka pendek dari suatu perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan dari hasil pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Swadika & Mustanda, 2017). Perusahaan yang sudah *go public* akan berusaha memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor (Pramana & Mustanda, 2016). Cerminan dari nilai perusahaan adalah harga saham, karena jika suatu perusahaan memiliki harga jual saham yang tinggi maka nilai perusahaanpun tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham (Swadika & Mustanda, 2017).

Terkait harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) masih sangat fluktuatif setiap tahunnya. beberapa perusahaan dinilai baik oleh investor dan ada banyak perusahaan yang pergerakannya tidak terlalu signifikan. Hal ini akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasinya dan bagi investor yang sudah melakukan investasi akan melakukan pertimbangan untuk berinvestasi kembali atau tidak. Maka dari itu, tidak mudah mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan (Machmuddah *et al.*, 2020). Salah satu perusahaan yang mengalami fluktuatif setiap tahunnya adalah perusahaan sektor energi.

Perusahaan energi memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global dan nasional, terutama dalam menyediakan pasokan energi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan berbagai sektor industri. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan energi telah menjadi komponen integral

dalam pasar modal, menawarkan peluang investasi yang signifikan bagi para investor. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan energi menjadi sangat relevan dalam konteks ekonomi dan keuangan.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Sektor Energi

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui bahwa harga saham perusahaan sektor energi mengalami kondisi fluktuasi. Terlihat pada tahun 2016 sampai 2019 indeks harga saham perusahaan sektor energi mengalami peningkatan, namun pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi dikarenakan industri energi telah mengalami berbagai perubahan dan tantangan. Fluktuasi harga minyak mentah, peralihan ke energi terbarukan, regulasi yang berkembang, dan perubahan dinamika pasar global adalah beberapa faktor yang telah memengaruhi perusahaan energi di Indonesia. Selain itu, dampak pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 juga memberikan tantangan ekstra bagi perusahaan energi, mempengaruhi permintaan energi dan harga komoditas energi.

Naik turunnya pergerakan indeks harga saham perusahaan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum melakukan kegiatan investasinya dan bagi

investor yang sudah melakukan investasi akan menjadi pertimbangan untuk berinvestasi kembali atau tidak. Maka dari itu untuk menentukan keputusan investasi, investor dapat menggunakan dua metode untuk mengetahui kinerja perusahaan yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental (Ady, 2017).

Analisis teknikal merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dimasa depan berdasarkan data historis pergerakan harga saham atau volume transaksi. Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan oleh investor yang memiliki tujuan investasi saham jangka panjang dengan cara mengukur kinerja keuangan, kondisi ekonomi perusahaan, kondisi industri dan sektor terkait, serta analisis terhadap ekonomi makro dan mikro. Analisis fundamental salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja dari perusahaan tersebut.

Penelitian ini lebih mengacu pada analisis fundamental dengan berfokus pada beberapa rasio keuangan. Menurut Manurung & Silalah (2016), rasio keuangan adalah indeks yang memiliki hubungan yang besar dan signifikan antara dua angka laporan keuangan yang membandingkan angka dari satu periode atau lebih untuk memudahkan evaluasi laporan keuangan. rasio keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan (Andayani, 2015).

Menurut Munawir dalam Sofyan (2019) terdapat empat kelompok rasio keuangan, diantaranya yaitu rasio likuiditas di mana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek. Selanjutnya rasio solvabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang nya. Kemudian rasio profitabilitas, rasio ini merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dibuat dan yang terakhir adalah rasio aktivitas, rasio ini merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau

kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

Pada penelitian ini rasio likuiditas diproksikan menggunakan *current ratio* (CR) karena rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang jangka pendek melalui proses penagihan. Dengan kata lain, berapa modal kerja yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Menurut Hanafi dan Halim (2016), *Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (aset yang menjadi uang kemudian dalam suatu siklus atau periode bisnis). Rasio lancar dapat digunakan sebagai dasar perhitungan likuiditas jangka pendek yang terpenting karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen kewajiban jangka pendek, tanpa membedakan menurut tingkat likuiditasnya (Kasmir, 2014). Hasil penelitian Priliyastuti & stela (2017) selaras dengan hasil penelitian Batubara dan Purnama (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan studi oleh Faleria et al (2017) menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverages.

Selanjutnya rasio solvabilitas yang diproksikan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pembiayaan perusahaan. Dengan penilaian bahwa semakin tinggi total utang, maka semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan. Hal ini mempengaruhi harga saham dan return saham yang lebih rendah, sehingga menyebabkan investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. *Debt to equity ratio* mengukur proporsi relatif dari total kewajiban dan ekuitas saham biasa yang digunakan untuk membiayai total aset perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015). Semakin tinggi rasio berarti semakin banyak pembiayaan utang, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan kredit karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menutupi utangnya dengan aset yang dimilikinya (Kasmir,

2016). Semakin tinggi DER menjelaskan bahwa pembiayaan perusahaan diambil alih oleh pihak luar atau kreditur, dalam hal ini beban perusahaan semakin berisiko, jika lebih rendah maka perusahaan dapat melindungi kreditur dari kehilangan aset. Hasil penelitian Andreas (2015) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan studi oleh Albertha et al (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham pada industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on assets* (ROA) Karena ROA mengukur kemampuan manajerial dan efisiensi dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan menunjukkan total keuntungan dari semua penyalur modal. Jika ROA pada perusahaan meningkat, berarti perkembangan laba perusahaan juga meningkat. Menurut Kieso dkk dalam Reny dkk (2019) Return on assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas aktiva secara keseluruhan. Dengan demikian, semakin positif nilai ROA (semakin tinggi), maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA negatif (lebih rendah) menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dari total aset yang digunakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Watung dan Ilat (2016) dan purnamasari (2015) menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial. Hal serupa terjadi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmani (2020) yang menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan setiyono dan amanah (2016) menunjukkan hasil bahwa *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian Kurniawan (2021) menunjukkan hasil yang sama juga bahwa *return on assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kemudian rasio aktivitas yang diproksikan menggunakan total *assets turnover* untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola aset yang ada dengan menghasilkan pendapatan yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi total perputaran investasi, semakin baik bagi perusahaan karena dapat menghasilkan pendapatan yang lebih banyak. Pengaruh total pendapatan investasi terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa semakin besar total penjualan maka semakin tinggi laba perusahaan.

Total *assets turnover* adalah metrik yang mengukur efisiensi total aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, atau dengan kata lain berapa banyak pendapatan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset (Hery, 2016). Hasil penelitian Amrah dan Elwisan (2018) menunjukkan hasil bahwa total *assets turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian Widjiarti (2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik membuat suatu penelitian dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Energi yang Terdaftar Di Bura Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021?

4. Apakah rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dipaparkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021

### **1.4 Manfaat penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan akan menghasilkan manfaat yaitu:

1. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang membutuhkan.
2. Bagi kalangan investor, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi

di pasar modal dengan melibatkan beberapa faktor yang digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Grand Theory*

#### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal dikemukakan oleh Spence, yang mendefinisikan sinyal sebagai upaya penyedia informasi untuk menggambarkan masalah secara akurat kepada pihak lain sehingga pihak lain bersedia berinvestasi meskipun menghadapi ketidakpastian. Secara umum, sinyal didefinisikan sebagai isyarat atau tanda yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal-sinyal yang diberikan beragam bentuknya, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya.

Ketika informasi dirilis dan semua pelaku pasar telah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Investor membutuhkan informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai sumber informasi analisis untuk mengambil keputusan investasi guna meningkatkan volume perdagangan saham (Choiriyah & Yuliana, 2018).

Informasi keuangan dapat mencakup laporan arus kas, laporan laba rugi dapat digunakan sebagai informasi dalam mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Melalui laporan keuangan perusahaan, investor dapat mengetahui nilai buku dan laba per saham. Informasi pembiayaan perusahaan yang baik memberi sinyal kepada investor untuk menginvestasikan uangnya dengan aman di perusahaan. Minat investor terhadap saham perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan *signalling theory* sebagai *grand theory* untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on*

*assets* dan *total assets turnover*, karena variabel tersebut dihitung berdasarkan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut menunjukkan informasi keuangan. Seperti yang dijelaskan dalam *signalling theory* bahwa informasi keuangan yang baik akan memberikan sinyal yang baik bagi para investor untuk berinvestasi.

## **2.2 Saham**

### **2.2.1 Pengertian Saham**

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham dapat didefinisikan sebagai indikasi penyertaan atau kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Menurut Sulistiana (2017) saham merupakan indikasi kepemilikan dalam perseroan terbatas karena diketahui investor yang membeli saham bermaksud untuk memperoleh pendapatan dari saham tersebut. Komunitas investasi terbagi menjadi investor dan spekulan. Investor disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan *capital gain*.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dimana saham tersebut dijadikan sebagai bukti kepemilikan nilai dari suatu perusahaan.

### **2.2.2 Jenis – Jenis Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhruddin dalam Akhmad (2016) ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Di tinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau *klaim* maka saham terbagi atas :
  - a Saham biasa (*common stock*) yaitu merupakan saham yang memberi hak kepada pemegang junior atas dividen dan hak atas aset perusahaan setelah perusahaan dinyatakan likuid.
  - b Saham preferen (*preferred stock*) adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena dapat memberikan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi) tetapi juga tidak dapat memberikan hasil yang diinginkan investor.
2. Dilihat dari cara peralihannya saham dibedakan menjadi :
  - a Saham atas unjuk (*bearer stock*), berarti kepemilikan saham tersebut tidak tertera nama sehingga memudahkan untuk berpindah tangan dari satu investor ke investor lain
  - b Saham atas nama (*registered stock*), merupakan kepemilikan saham yang tertera nama pemiliknya, sehingga jika saham tersebut ingin berpindah tangan harus melalui prosedur tertentu.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya maka saham dapat dikategorikan menjadi:
  - a Saham unggulan (*blue-chip stock*) merupakan saham biasa dari perusahaan yang memiliki reputasi baik sebagai pemimpin dari industri yang sejenis dan memiliki pendapatan yang stabil serta konsisten dalam melakukan pembayaran deviden
  - b Saham pendapatan (*income stock*) merupakan saham dari suatu perusahaan yang memiliki kemampuan membayar deviden lebih baik atau lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya
  - c Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*) merupakan saham saham dari perusahaan yang memiliki peningkatan pendapatan setiap tahunnya dan merupakan perusahaan yang memiliki reputasi yang baik serta merupakan pemimpin dari perusahaan sejenis. Selain itu terdapat juga *growth stock lesser known*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai leader dalam industri namun memiliki ciri *growth stock*

- d Saham spekulatif (*speculative stocks*), yaitu saham pada suatu perusahaan yang tidak dapat menghasilkan laba secara konsisten dari tahun ke tahun, tetapi memiliki potensi pengembalian yang tinggi di masa mendatang, meskipun hal ini tidak pasti.
- e Saham sklikal (*counter cyclical stocks*) yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum

### 2.2.3 Keuntungan dan Risiko Kepemilikan Saham

Pada prinsipnya, semua bentuk investasi mengandung peluang untuk mendapatkan keuntungan dan di sisi lain ada kemungkinan kerugian atau risiko. Seperti Investasi di *real estat*, misalnya rumah atau tanah, harganya lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama, tetapi memiliki sedikit likuiditas. Pada saat yang sama, ketika kita berinvestasi dalam sektor emas, kita tunduk pada fluktuasi harga emas yang aktif. Begitu juga dengan investasi saham, mempunyai potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan prinsip investasi yaitu *high risk high return, low risk low return*. Semakin tinggi potensi keuntungan yang akan terjadi, maka semakin tinggi pula risiko kerugian yang mungkin terjadi, demikian pula sebaliknya. Menurut Nor Hadi (2013) peluang keuntungan yang mungkin akan terjadi antara lain :

#### 1. Deviden

Menurut Nor Hadi deviden merupakan keuntungan yang diberikan kepada investor yang berasal dari laba bersih setelah pajak (*income after tax*). Pembagian deviden berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). deviden yang dibagikan kepada investor dapat berupa uang tunai (*cash dividend*) atau deviden saham (*stock dividend*) dalam arti lain yaitu saham baru dengan proporsi tertentu.

#### 2. Keuntungan Modal (*capital gain*),

Menurut Nor Hadi *capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli (harga jual lebih tinggi dari pada harga beli). Sebagai contoh seorang investor Misalnya Investor membeli saham xyz dengan harga per saham Rp3.500 kemudian menjualnya dengan

harga Rp5.000 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatkan *capital gain* sebesar Rp1.500 untuk setiap saham yang dijualnya.

Sedangkan saham memiliki risiko, antara lain:

#### 1. *Capital Loss*

Menurut Nor Hadi *capital loss* merupakan kerugian yang dialami oleh para investor dari selisih harga beli dengan harga jual (harga beli lebih tinggi dari pada harga jual). *Capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain* Sebagai contoh seorang investor Misalnya Investor membeli saham xyz dengan harga per saham Rp3.500 kemudian menjualnya dengan harga Rp2.500 per saham yang berarti pemodal tersebut mendapatka *Capital loss* sebesar Rp1.000 untuk setiap saham yang dijualnya

#### 2. Risiko Likuidasi

Merupakan risiko dimana perusahaan *go public* yang dinyatakan gulung tikar oleh pengadilan atau perusahaan dibubarkan. Dalam hal tersebut pemilik saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan). Dengan kata lain pemilik saham akan mendapatkan keuntungan dari hasil sisa penjualan kekayaan perusahaan tersebut.

## 2.3 Haraga Saham

### 2.3.1 Pengertian Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), saham tersebut dijadikan sebagai bukti kepemilikan nilai dari suatu perusahaan. Saham adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemegang kertas tersebut adalah pemegang saham dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (berapapun saham/jumlahnya). Sebuah saham memiliki nilai atau harga.

Menurut Tandelilin dalam Akhmad (2016) nilai atau harga dari suatu saham dapat memiliki empat konsep, yaitu:

1. Nilai Buku

Nilai Buku yaitu nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emitten).

2. Nilai Pasar

Nilai Pasar adalah nilai saham di pasar, yang di tunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar.

3. Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik atau nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Menurut Saepudin dalam Akhmad (2016) Harga pasar adalah harga saham di pasar saat ini. Ketika pasar saham tutup, harga pasar adalah harga penutupan. Jadi, harga pasar ini menunjukkan naik turunnya harga saham. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan (permintaan) dan semakin sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran), maka semakin tinggi pula harga saham tersebut. Sebaliknya, jika investor ingin menjual saham (penawaran) sedangkan investor yang ingin membeli saham (permintaan) semakin sedikit, maka harga saham akan turun.

### 2.3.2 Jenis – Jenis Harga Saham

Menurut Darmadji & Fakhrudin dalam Sunaryo & Sulantri (2022) Mengklasifikasikan harga saham di pasar modal menjadi enam jenis. Perbedaan harga saham tersebut adalah:

1. *Previous price* adalah harga saham pada penutupan hari sebelumnya,
2. *Opening price* adalah harga saham pertama pada pembukaan sesi perdagangan pertama,
3. *Highest price* adalah harga saham tertinggi yang pernah terjadi selama periode perdagangan pada hari itu,
4. *Lowest price* adalah harga saham terendah yang terjadi selama periode perdagangan pada hari itu,
5. *Last price* adalah harga saham terakhir,

6. *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir.

### **2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Harga saham selalu mengalami naik turun. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham tersebut. Menurut Arifin dalam Akhmadi & Prasetyo (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya yaitu :

1. Kondisi fundamental emiten, faktor fundamental merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik hasil emiten, semakin baik pengaruhnya terhadap pertumbuhan harga saham. Untuk mengetahui status emiten dalam keadaan baik atau buruk, dapat dilakukan pendekatan rasio keuangan.
2. Hukum permintaan dan penawaran, Faktor hukum penawaran dan permintaan hanya sekunder dari faktor fundamental karena ketika investor mengetahui situasi fundamental perusahaan, mereka secara alami melakukan transaksi dengan membeli atau menjual saham perusahaan. Perdagangan ini mempengaruhi fluktuasi aktif harga saham.
3. Tingkat suku bunga yaitu suku bunga bank Indonesia (SBI) menjadi salah satu faktor penting untuk diperhatikan karena investor saham biasanya mengharapkan hasil investasi yang terus meningkat. Perubahan suku bunga mempengaruhi kesehatan fundamental perusahaan karena hampir semua emiten memiliki pinjaman bank.
4. Valuta asing, dalam perekonomian global saat ini, hampir tidak ada negara yang dapat menghindari dampak nilai tukar terhadap perekonomiannya, terutama terhadap dolar AS. Ketika dolar naik, investor berbondong-bondong menjual sahamnya ke bank untuk berinvestasi dalam dolar, dan otomatis harga saham turun.
5. Dana asing dibursa, ketika pasar saham dikuasai oleh investor asing, perdagangan saham cenderung sangat bergantung pada investor asing tersebut.

6. Indeks harga saham, Indeks harga saham gabungan (IHSG) sebenarnya lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi, dan menjadi ukuran kenaikan atau penurunan harga saham.
7. Berita dan rumor merupakan berita yang beredar di masyarakat.

#### **2.4 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah proses konseptual untuk membantu menganalisis situasi keuangan dan hasil kegiatan bisnis di masa sekarang dan di masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan rencana dan prediksi yang dapat dibuat tentang keadaan dan kinerja perusahaan. Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu bisnis ketika informasi tersebut dapat digunakan sebagai penjelasan tentang kinerja keuangan bisnis tersebut.

Laporan keuangan memuat informasi yang menggambarkan posisi keuangan suatu bisnis ketika informasi tersebut dapat digunakan sebagai penjelasan tentang kinerja keuangan bisnis tersebut. Laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen dapat digunakan oleh pihak luar untuk membantu membuat keputusan. Seperti misalnya investor yang ingin membeli atau menjual saham dapat terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan sehingga dapat menilai perusahaan mana yang memiliki prospek yang *profitabel* di masa depan.

Menurut Hidayat (2018) tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi)  
Analisis yang dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan cukup dari laporan keuangan.
2. *Understanding* (pemahaman)  
Analisa dengan memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan)

Analisa digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

4. *Diagnosis*

Analisa dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan

5. *Evaluation*

Analisa dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Disamping tujuan tersebut laporan keuangan memiliki keterbatasan diantaranya :

1. Adanya laporan yang sudah lewat, tidak dianggap laporan saat ini.
2. Kepentingan pihak berbeda-beda sedangkan laporan keuangan disajikan kepada semua pihak bukan pihak tertentu.
3. Adanya pertimbangan dalam proses penyusunan laporan keuangan, akibatnya terjadi perbedaan angka di laporan neraca maupun laba-rugi.
4. Bersifat konservatif artinya Jika ada penilaian pos tertentu yang tidak pasti maka dipilih alternatif yang paling kecil untuk aktiva dan pendapatan. Pendapatan yang belum pasti, tidak diakui tetapi kerugian yang mungkin terjadi diakui atau dicatat.
5. Menggunakan istilah-istilah teknis, artinya pemakai laporan keuangan diasumsilakn memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan.
6. Menggunakan informasi kuantitatif, artinya informasi yang bersifat kualitatif walaupun dapat dikuantifikasikan pada umumnya diabaikan.
7. Mengabaikan nilai waktu dari uang, artinya jumlah yang sama besarnya pada saat ini pasti lebih besar nilainya (daya beli) dibandingkan dengan waktu yang akan datang. Karena uang yang ada saat ini bisa diinvestasikan atau disimpan di bank untuk memperoleh bunga uang (pendapatan bunga).

## 2.5 Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat memberikan gambaran baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan, baik buruknya suatu perusahaan dapat diukur dari prestasi perusahaan yang dapat digambarkan di dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan membandingkan laporan keuangan periode sebelumnya dengan tahun buku berjalan. Hal ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan *key figure* dari beberapa perusahaan sejenis, dimana hasil perusahaan tersebut dapat digambarkan baik atau buruk.

Menurut Manurung & Silalah (2016), rasio keuangan adalah indeks yang memiliki hubungan yang besar dan signifikan antara dua angka laporan keuangan yang membandingkan angka dari satu periode atau lebih untuk memudahkan evaluasi laporan keuangan. rasio keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan (Andayani, 2015). Munawir dalam Sofyan (2019) membagi rasio keuangan dalam 4 kelompok, yaitu Rasio Likuiditas dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban (hutang) jangka pendek. Selanjutnya Rasio Solvabilitas yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang nya. Kemudian rasio profitabilitas dimana rasio ini merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (profit) dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dibuat dan yang terakhir adalah rasio aktivitas dimana rasio ini merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.

### 2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkankemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh

tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016: 149). Sejalan dengan Hery, Dewi (2016) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan konsep di atas, rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur secara tepat waktu. menurut Hery (2016), jenis-jenis rasio likuiditas yang biasa dipakai dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yaitu:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhikewajiban lancarnya saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar. *Current Ratio* (CR) menggambarkan jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Rumus rasio lancar (*current ratio*) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \dots\dots\dots(2.1)$$

2. Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)

*Quick ratio* atau *acid-testratio* adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek menggunakan aset-aset perusahaan yang paling likuid. *quick ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang kurang dari 90 hari. Rumus QR adalah sebagaiberikut:

$$QR = \frac{\text{Kas + Surat berharga + piutang}}{\text{kewajiban lancar}} \dots\dots\dots (2.2)$$

3. Rasio Kas (*Cash Rasio*)

Rasio Kas merupakan rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Rumus menghitung rasio kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \dots\dots\dots (2.3)$$

### 2.3.2 Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir dalam Shintia (2017) rasio solvabilitas atau rasio utang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. menurut Riyanto (2015), menyatakan bahwa solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan ekuitas perusahaan pada saat perusahaan dilikuidasi. Menurut Harmono (2017), ada tiga indikator yang digunakan sebagai pengukur dalam kebijakan pendanaan, antara lain sebagai berikut:

#### 1. *Debt To Equity* (DER)

Menurut Ross, *et al.* (2015) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang ditawarkan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik usaha. Dengan kata lain, rasio ini memperhitungkan setiap ekuitas yang digunakan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi nilai DER maka akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. karena tingkat utang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Rumus menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (2.4)$$

#### 2. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Total Assets Ratio* (DAR) adalah rasio utang yang digunakan mengukur rasio total utang terhadap total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar

pengaruh utang perusahaan terhadap manajemen keuangan (Kasmir, 2014). Rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots(2.5)$$

### 3. *Long Term Debt to Equity Ratio*

*Long Term debt to Equity Ratio* adalah metrik yang mengukur rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas/aset. Menurut Sujarweni (2017) *Long Term debt to Equity Ratio* adalah bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk utang jangka panjang. Pengukuran ini dilakukan untuk menentukan nilai setiap rupiah yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Rumus untuk mengukur *Long Term Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{LTDE} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots(2.6)$$

### 2.3.3 Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir dari bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan. Laba perusahaan bukan hanya ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor, tetapi juga merupakan bagian dari rantai nilai perusahaan yang mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menunjukkan tingkat pendapatan yang tinggi.

Menurut Ross *et al* (2015), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola aktivitas operasionalnya. Menurut Kasmir (2018) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Hery (2018) mengungkapkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan penjualan, penggunaan aktiva dan penggunaan modal.

Menurut Eugene, F., Brigham., dan Houston, J. F. (2014) terdapat berbagai rasio profitabilitas yang biasa digunakan antara lain:

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Manullang (2016) mendefinisikan NPM sebagai persentase yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan suatu perusahaan. Menurut Harahap (2015) Profit margin menunjukkan berapa persen pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena diyakini kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi. Hal ini tentu saja menarik investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak pada naiknya harga saham. Rumus untuk mengukur *earning after tax (eat)* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{earning after tax (eat)}}{\text{penjualan}} \dots\dots\dots (2.7)$$

2. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih yang dihasilkan oleh pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Menurut Hery (2018) *Return on equity* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar proporsi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan ke dalam ekuitas. rasio ini menggambarkan kinerja ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Hal ini memperkuat posisi pemilik perusahaan begitupun sebaliknya. Rumus untuk mengukur *Return on equity* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \dots\dots\dots (2.8)$$

3. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dari total kekayaan yang dimiliki perusahaan (Hery, 2018).

Semakin tinggi pengembalian aset berarti, semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total aset. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengembalian aset berarti semakin rendah laba bersih per rupiah dari total aset. Rumus untuk mengukur *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2.9)$$

#### 2.3.4 Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2017) Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Atau bisa juga dikatakan bahwa indikator ini mengukur efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya perusahaan. Efisiensi yang dimaksud disini contohnya ialah penjualan, persediaan, penagihan piutang dan efisiensi di bidang lain. Jenis-jenis rasio aktivitas yang umum digunakan oleh perusahaan yaitu:

##### 1. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Kasmir (2016) Tingkat perputaran piutang adalah rasio yang mengukur berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang selama suatu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut beredar selama periode tersebut. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan pada penerima semakin rendah, keadaan ini tentu saja lebih baik bagi perusahaan. Rumus untuk mengukur Perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{RTO} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata-rata piutang}} \dots\dots\dots(2.10)$$

##### 2. Perputaran Sediaan (*Inventory turn Over*)

Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang mengukur seberapa sering aset yang disimpan dalam persediaan berputar selama periode tersebut. Dapat juga diartikan bahwa tingkat perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Rumus untuk mengukur Perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \dots\dots\dots(2.11)$$

### 3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Peredaran Modal Kerja adalah metrik yang digunakan untuk mengukur atau untuk mengevaluasi efisiensi modal kerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Dengan kata lain berarti berapa banyak modal kerja beredar dalam suatu periode. Rumus untuk mengukur Perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{WCTO} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata-rata}} \dots\dots\dots (2.12)$$

### 4. Total Assets Turnover Ratio

Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Sebuah perusahaan yang memiliki margin keuntungan yang rendah cenderung memiliki rasio *asset turnover* tinggi, sementara mereka yang memiliki margin keuntungan tinggi memiliki perputaran investasi yang rendah. Rumus untuk mengukur *Total Assets Turnover Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} \dots\dots\dots (2.13)$$

## 2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Watung dan Ilat (2016)	Pengaruh <i>return on asset</i> (roa), <i>net profit margin</i> (npm), dan <i>earning per share</i> (eps) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015	ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan dan parsial pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015
2	Priyastuti, N., & Stella, S. (2017).	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to asset</i> , <i>debt to equity</i> , <i>return on assets</i> dan <i>price earnings ratio</i> terhadap harga saham	Current Ratio dan Price Earnings Ratio mempengaruhi Harga Saham, sementara Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets tidak mempengaruhi Harga Saham.
3	Faleria, R. E.,	Pengaruh <i>current ratio</i> ,	Secara simultan atau bersama-

	Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017).	<i>net profit margin</i> dan <i>earning perShare</i> terhadap harga saham di bursa efek indonesia (studi kasus pada sub sektor <i>food and beverages</i> )	sama variabel <i>Current Ratio</i> (X1), <i>Net Profit Margin</i> (X2) dan <i>Earning Per Share</i> (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> .
4	Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017)	Pengaruh <i>return on assets</i> , <i>net profit margin</i> , <i>debt to equity ratio</i> , dan <i>total assets turnover</i> terhadap harga saham industri otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia	Secara parsial hanya DER dan TATO yang pengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan ROA, NPM, DER dan TATO berpengaruh terhadap Harga Saham pada Industri Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia.
5	Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019)	Pengaruh <i>current rasio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap harga saham di perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013 – 2017	<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah subjek penelitian yang dilakukan yaitu harga saham perusahaan sektor energi yang tercatat di beih tahun 2017-2021, serta ada beberapa perbedaan pada variabel independen.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan cara berpikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dan menggambarkan sifat dan banyaknya masalah yang akan dijawab oleh penelitian, teori yang digunakan dalam merumuskan hipotesis, dan banyaknya hipotesis dan analisis (Sugiyono, 2016). Dengan pengertian, peneliti lebih mudah menentukan batasan penelitiannya dan memudahkan pembaca memahami ciri-ciri utama yang dijelaskan dalam penelitian.

### 1. Pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap harga saham.

*current ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Jika hutang jangka

pendek melebihi aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu melunasi utang jangka pendeknya oleh aktiva lancarnya.

*Current ratio* yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan dan harga saham.

2. Pengaruh rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) terhadap harga saham.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Salah satu indikator dalam mengukur kebijakan pendanaan adalah *debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar resiko yang akan dihadapi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham karena laba yang diperoleh digunakan untuk membayar utang sehingga laba yang didapatkan akan tertekan menjadi semakin kecil.

3. Pengaruh rasio profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham.

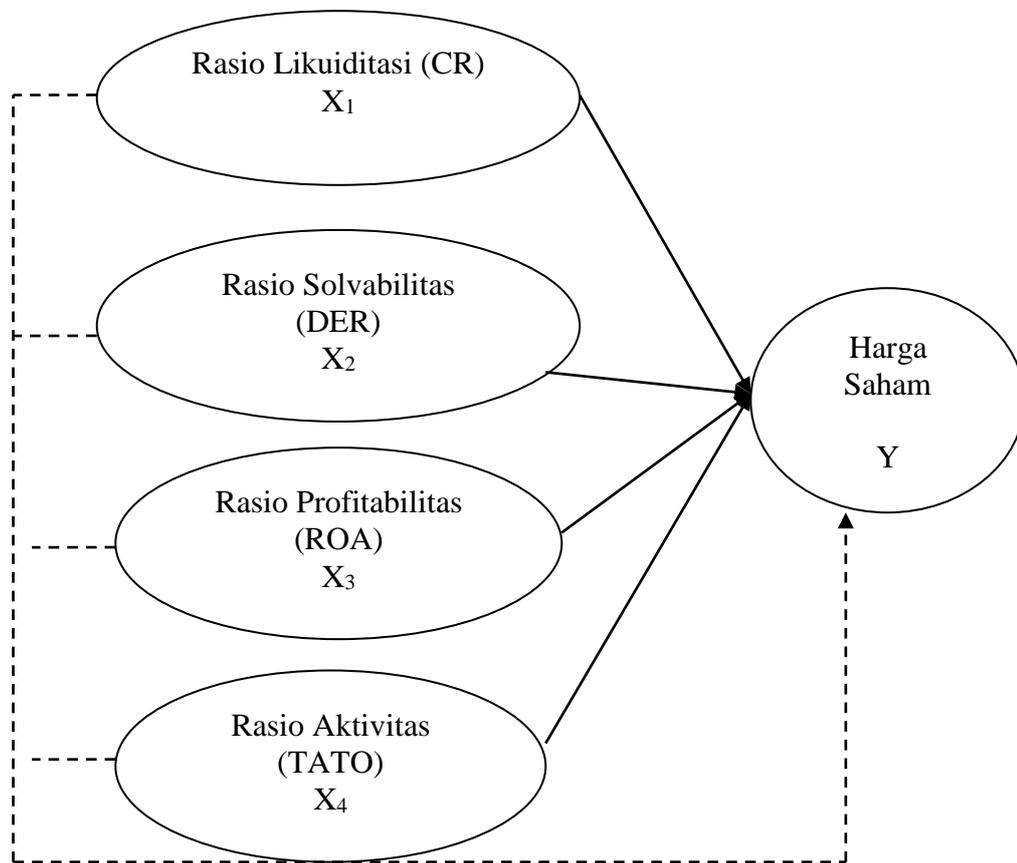
Para pemegang saham melakukan investasi memiliki tujuan yaitu mendapatkan keuntungan atau profit. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba melalui kegiatan penjualan, penggunaan aktiva dan penggunaan modal. Semakin tinggi nilai ROA maka perusahaan dinilai baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, jika ROA lebih rendah maka menunjukkan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba dari total aset yang digunakan.

4. Pengaruh rasio aktivitas (*total assets turnover*) terhadap harga saham

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan dana yang tersedia dan tercermin dalam peputaran modalnya. Jika perputarannya lambat maka menunjukkan bahwa

aktiva yang dimiliki perusahaan terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan penjualan perusahaan tersebut. Penjualan perusahaan akan mempengaruhi laba yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat peputaran aktiva maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan tinggi pula. Meningkatnya laba yang dihasilkan perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian teori yang sudah dijelaskan serta permasalahan yang ada, maka perlu adanya kerangka teori. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1

Keterangan

- : Berpengaruh secara parsial  
 - - - - -→ : Berpengaruh secara simultan

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : Rasio likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. H2 : Rasio solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham padaperusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. H3 : Rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham padaperusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
4. H4 : Rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham padaperusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
5. H5 : Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh secarasignifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data penelitian berupa angka dan analisis statistik untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 sebanyak 55 perusahaan.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel mewakili sebagian besar jumlah dan karakteristik populasi, sebagian populasi diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga dan sumber daya peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling dengan *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan

sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada anggota/bagian populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2017). Jenis *purposive sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2017). Pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dan tidak delisting selama tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sektor energi yang membuat dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten kesitus resmi BEI pada tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sektor energi yang tidak mengalami kerugian selama 2017-2021.

Dari 55 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2021 yang menjadi populasi dalam penelitian, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Pada penelitian ini, terdapat analisis sampel sebanyak 75 data untuk diperoleh melalui hasil perkalian antara jumlah sampel dengan sebanyak 15 perusahaan dengan tahun atau periode yang dipakai dalam penelitian yaitu sebanyak 5 tahun. Daftar perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk.
2.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
4.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
5.	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk.
6.	INDY	PT. Indika Energy Tbk.
7.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
8.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk.
9.	ENRG	PT. Energy Mega Persada Tbk
10.	GEMS	PT. Golden Energy Minus Tbk
11.	SMMT	PT. Golden Eangle Energy Tbk.
12.	AKRA	PT. AKR Corporiindo Tbk.
13.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
14.	TOBA	PT. TBS Energy Utama Tbk
15.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah 2023)

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak dibagikan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder mendukung data yang diperoleh melalui perantara dan peneliti bertindak sebagai rekanan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2021. Laporan keuangan tahunan dipublikasikan sejak data historis dikumpulkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id> dan melalui website resmi perusahaan.

### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen disimbolkan dengan menggunakan “Y”. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham.

#### **3.4.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel bebas dimana variabel ini dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen biasanya disimbolkan dengan “X”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio likuiditas variabel  $X_1$ , rasio solvabilitas variabel  $X_2$ , rasio profitabilitas variabel  $X_3$ , dan rasio aktivitas variabel  $X_4$ .

### 3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

#### 3.5.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan konsep dari suatu makna yang berisikan inti dari suatu penelitian yang berfungsi untuk mempermudah kegiatan operasional. Definisi konseptual pada penelitian ini adalah seperti berikut :

1. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini yaitu harga per lembar saham biasa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat penutupan (*closing price*) akhir tahun 2017 sampai 2021.

2. Rasio Likuiditas

likuiditas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan keuangan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur secara tepat waktu. Dalam penelitian ini *current ratio* digunakan untuk mengukur rasio likuiditas. *Current ratio* (CR) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar.

3. Rasio Solvabilitas

solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur rasio Solvabilitas. DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset dan mengelola aktivitas operasionalnya. Pada penelitian ini Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur Profitabilitas. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan

untuk mengukur berapa banyak laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah dari total kekayaan yang dimiliki perusahaan

#### 5. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya. Atau bisa juga dikatakan bahwa indikator ini mengukur efisiensi (efektivitas) penggunaan sumber daya perusahaan. Pada penelitian ini total *assets turnover* (TATO) digunakan untuk menghitung rasio aktivitas. TATO merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari penggunaan tiap rupiah aktiva.

### 3.5.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.2 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Pengukuran
Current Ratio (CR)	CR merupakan perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan.	$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER)	DER merupakan perbandingan antara total hutang dengan total equitas suatu perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$	Rasio
Return on Assets (ROA)	ROA merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak ( <i>Net Income After Tax-NIAT</i> ) terhadap rata-rata total aset.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Total Assets Turnover (TATO)	TATO merupakan rasio perbandingan antara penjualan dengan total aktiva	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
Harga saham	Harga saham dalam penelitian ini yaitu harga per lembar saham biasa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada saat	Closing price	Rasio

	penutupan ( <i>closing price</i> ) akhir tahun 2017 sampai 2021.		
--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi berganda model data panel, penentuan model regresi data panel, dan pengujian hipotesis dengan alat analisis *E-Views*.

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan sebagai sebuah metode yang meringkas, menjelaskan, dan menyajikan data dalam bentuk yang mudah untuk dipahami sehingga memberikan kemudahan dalam pemberian informasi. Menurut Sugiyono (2017) statistika deskriptif biasanya menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, serta perhitungan seperti mean, modus, median, desil, persentil, pembayaran data, presentase, serta standar deviasi.

### 3.7 Analisis Regresi Berganda Model Data Panel

Analisis regresi data panel merupakan suatu metode yang digunakan untuk menguji antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data dibagi menjadi 2 jenis berdasarkan strukturnya, yaitu data *cross section* dan *time series*. Data *cross section* mencakup beberapa objek dengan tipe data yang berbeda. Sedangkan *time series* terdiri dari satu objek dan beberapa periode. Jika kedua data tersebut tidak bisa mencerminkan kondisi objek maka data tersebut harus digabung sehingga akan membentuk data panel.

Menurut Agus Widarjono dalam Basuki (2016) penggunaan data panel memiliki beberapa keuntungan yaitu dapat memberikan informasi lebih lanjut sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar serta dapat memecahkan masalah ketika terjadi kendala penghilangan variabel (*omitted-variabel*).

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Persamaan analisis regresi linear model data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

- a = Konstanta
- Y = Harga Saham
- $\beta$  = Koefisien Regresi dari X1-X4
- X1 = Rasio likuiditas (CR)
- X2 = Rasio Solvabilitas (*DER*)
- X3 = Rasio Provitabilitas (ROA)
- X4 = Rasio Aktivitas (TATO)
- e = *Standar Error*

Terdapat tiga pendekatan dalam metode model regresi dengan data panel, yaitu sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Model *common effect* merupakan model data panel yang paling sederhana. Model *common effect* ini mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross section* untuk membentuk regresi. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu dan waktu sehingga diasumsikan dalam berbagai kurun waktu perilaku data perusahaan yang sama.

2. *Fixed Effect Model*

*Fixed effect model* menunjukkan adanya perbedaan antar individu diperlemah oleh perbedaan ruang lingkup. Model ini menggunakan variabel boneka (dummy) dalam teknik memperkirakan data panel untuk menangkap perbedaan intersep. Model *fixed effect* juga mengasumsikan bahwa regresi

didasarkan pada waktu dan perusahaan. Data panel dapat dipakai untuk mempelajari pola perilaku yang kompleks.

### 3. *Random Effect Model*

Model *random effect* mengasumsikan bahwa kemungkinan variabel gangguan yang berhubungan dengan individu dan waktu. Adanya perbedaan individu dan waktu akan dicerminkan melalui intersep. Namun pada model *random effect* perbedaan diakomodasi oleh *error term* masing-masing perusahaan. *Error* pada model ini berhubungan dengan *time series* dan *cross section*.

## 3.8 Penentuan Model Regresi Data Panel

### 3.8.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai. Hipotesis dalam uji chow adalah:

$H_0$ : *Common Effect*

$H_a$ : *Fixed Effect*

$H_0$  ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai  $\alpha$ . Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai  $\alpha$ . Nilai signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

### 3.8.2 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah sebagai berikut:

H0: Random Effect Model

H1: Fixed Effect Model

Jika hasil dari uji Hausman tersebut menyatakan H0 diterima dengan nilai profitabilitas  $> 0,05$  maka model yang digunakan adalah *random effect*. Akan tetapi jika H1 ditolak dengan nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka model yang digunakan adalah *Fixed Effec*.

### 3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (X1), rasio solvabilitas (X2), rasio profitabilitas (X3), dan rasio aktivitas (X4) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Dalam pengujian pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial menggunakan uji signifikan t, dan secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan uji F (*F-test*).

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan untuk memastikan dampak dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengecekan sebagian koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analitis ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  adalah besarnya sampel,  $k$  adalah jumlah variabel. Rumus nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x-\mu}{s-\sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

X : Rata-rata hitung sampel

$\mu$  : Rata-rata hitung populasi

S : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel

Hipotesis :

1.  $H_a$  : rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2.  $H_o$  : rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak).
2. Apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik f dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Tingkat keyakinan pada uji F adalah 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan *degree of freedom* ( $df_1$ ) =  $k-1$ , *degree freedom* ( $df_2$ ) =  $n-k$ . Rumus nilai F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2) / (n - 3)} \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

- F : Uji F (Uji Simultan)  
 n : Jumlah observasi  
 k : Jumlah variable independent  
 $R^2$  : Koefisien determinasi

Hipotesis:

1. Ha: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.
2. Ho: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $\geq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $\leq \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.10 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* ( $R^2$ ) dikatakan baik apabila nilainya diatas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen yaitu dalam penelitian ini antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen yaitu harga saham dalam penelitian ini. Determinasi ( $R^2$ ) Dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 X_1 Y + \beta_2 X_2 Y + \beta_3 X_3 Y + \beta_4 X_4 Y}{Y^2} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien Determinasi

$\beta_1-4$  : Koefisien regresi berganda variabel  $X_1-X_4$

$X_1$  : CR

$X_2$  : DER

X3 : ROA

X4 : TATO

Y : Harga Saham

Interval Koefisien Determinasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat Lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono(2018)*

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas sebagai variabel terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :

- a) Rasio likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham
- b) Rasio solvabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham
- c) Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- d) Rasio aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham
- e) Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

dalam penelitian ini rasio likuiditas diproksikan oleh *current ratio* (CR) rasio solvabilitas diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas diproksikan oleh *return on assets* (ROA), dan rasio aktivitas diproksikan oleh *total assets turnover ratio* (TATO).

### 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas sebagai variabel terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021, maka ada beberapa saran dan pertimbangan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a) Saran teoritis/akademis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel independen lainnya yang lebih bervariasi

dari penelitian ini, sehingga dapat mengukur dan mengetahui apa saja yang mempengaruhi harga saham

b) Sarana praktis bagi investor

Bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham pada perusahaan energi, dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian ini rasio yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan menggunakan return on assets (ROA). Akan tetapi secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, sebaiknya investor juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lain untuk mendukung keputusan dalam berinvestasi seperti keadaan ekonomi, politik, kondisi sosial dan sebagainya. Dengan informasi tersebut diharapkan investor dapat menentukan target perusahaan yang tepat untuk dijadikan tempat berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Y. (2016). Pengaruh Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Serta Net Profit Margin Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Akhmadi, A., & Prasetyo, A. R. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1).
- Albertha W.Hutapea. 2017.Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 - 2016. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*. Hal 1-11.
- Amrah, R.Y. dan Elwisam. 2018. Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*. 14(1): 46-62.
- Ardhila, F. H., & Utiyati, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(1).
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61-70.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2014. *Fundamentals of Financial Management*, 14th Edition. Mason: South-Western Cengage Learning
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2).
- Dini, S., & Pasaribu, F. B. (2021). Pengaruh ROE, CR, TATO, DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi & Konsumsi. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 128-134
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di

Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).

Ferawati, Y. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*. <http://simki.unpkediri.ac.id>.

Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).

Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. United States : Pearson Education.

Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Sosek: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(1), 29-40.

Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).

Husnan, Suad, dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Ke Tujuh*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap Sofyan, S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Hery.(2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hery.(2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Irawati Junaeni. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47

Isyanni, L. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Pertambangan Batu Bara yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*.

Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya

- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(2), 32-47.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmiir, 2016. Analisis Laporan Keuangan , Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta :PT.Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2017. Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir, (2018). Manajemen sumber daya manusia ( teori dan praktik ). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2021). Analysis of the effect of return on asset, debt to equity ratio, and total asset turnover on share return. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 64-72
- Kusanti, O., & Andayani, A. (2015). Pengaruh good corporate governance dan rasio keuangan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).
- Manullang, M. Pengantar Bisnis. Edisi Pertama. Yogyakarta : Indomedia Pustaka, 2016
- Manurung, C. S., & Silalahi, E. R. (2016). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 35-62.
- Murhadi, W. R.(2013). Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta. Salemba empat.
- Nor Hadi. Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi diInstrumen Pasar Modal). Yogyakarta (2013) : Graha Ilmu.h.72-76
- Poluan, S. J., Octavianus, R. J. N., & Prabowo, E. A. (2019). Analisis EVA, MVA, dan Tobin's Q Terhadap Harga Saham Emiten di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan*, 2, 1-16.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.

- Priliyastuti, N., & Stella, S. (2017). Pengaruh current ratio, debt to asset, debt to equity, return on assets dan price earnings ratio terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-5), 320-324.
- Purnamasari, D. (2015). The effect of changes in return on assets, return on equity, and economic value added to the stock price changes and its impact on earnings per share. *Research journal of finance and accounting*, 6(6), 80-90.
- Rahmah, M. (2019). *Hukum Pasar Modal*. Prenada Media.
- Rahmadewi, P. W. dan Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. (Diss. Udayana University).
- Rahmi, A., Arfan, M., & Jalaluddin. 2013. Pengaruh Faktor- Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2009). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Vol 2
- Rahmani, N. A. B. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1).
- Reny, A. R., Saleh, M. Y., & Sapiri, M. (2019). Pengaruh Return On Asset Dan Tobin'sq Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(2), 09-16.
- Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty
- Ross, S.A, R. Westerfield, B. Jordan, J. Lim dan R. Tan. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat. Jakarta
- Santy, V. A. D., & Triyonowati, T. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(9).
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66-77.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(5).

- Shintia, N. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Asset Dan Equity Pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Periode 2012-2015. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(1), 41-63.
- Sofyan, Mohammad. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Vol.5 No. 2*.
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sujarweni, Wiratna (2017), *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sulistiana, I. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Danrasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(2).
- Sunaryo, D., & Sulantari, F. (2022). Evaluasi Harga Saham Ditinjau Dari Return On Asset Dan Current Ratio Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Manajemen (JAKMEN)*, 1(1), 01-17.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Widjiarti, K. U., & Rr Dian Anggraeni. (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Return On Asset (Roa), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(2), 31–46.

Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.